

ABSTAK

Jaringan *wireless* merupakan salah satu teknologi komunikasi yang saat ini sedang berkembang pesat, keberadaan teknologi *wireless* ini sangat diperlukan dalam penyediaan layanan internet tanpa kabel khususnya untuk area indoor seperti gedung perkantoran, rumah sakit, kampus, bandar udara dan lain-lain. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar memanfaatkan jaringan *wireless* sebagai salah satu fasilitas untuk menunjang kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Metode dari penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah *One Slope Model*, mengukur dan menghitung data sinyal secara teoritis. Hasil pengukuran dan perhitungan dilakukan analisa dan perbandingan untuk mengetahui hasil percobaan yang dilakukan yaitu mengukur jarak , kemudian untuk menghindari interferensi/gangguan *channel* dilakukan pemilihan *channel* karena jika terdapat frekuensi yang sama dengan jarak yang dekat dapat terjadinya penumpukan *channel*. Pada dasarnya *channel* mengontrol seberapa luas sinyal *wireless* dalam mentransfer data, dengan mengatur *channel* pada *wireless* dapat meningkatkan daya jangkau sinyal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengubah letak dan penambahan *Access Point* mengatasi permasalahan ,mendapat kinerja cakupan area *wireless* yang lebih baik dan dengan pemilihan *channel* pada *Access Point* dapat menurunkan tingkat *roaming*.

Kata Kunci : Access Point, Channel, One Slope Model, Wireless